

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA MATERI
PERISTIWA DAN TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN
INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN 1 PEJAGOAN TAHUN
2015/2016**

Intan Ade Puspita¹, Muh. Chamdani², Rokmaniyah³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: puspita.intanade@yahoo.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Scientific Approach Using Multimedia in Improving Social Science Learning about the Event and Hero of the Declaration of Indonesian Independence for the Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Pejagoan in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve social science learning outcomes. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects of the research were the fifth grade students of SD Negeri 1 Pejagoan in the academic year of 2015/2016 totaling 28 students. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Techniques of collecting data were test and non-test. Source of data were derived from students, teacher, and document. The results of this research showed that: the application of scientific approach using multimedia can improve social science learning outcomes about the event and hero of the declaration of Indonesian independence with minimum completeness criteria of more than 75% in the first cycle 69.04%, in the second cycle 81.66%, and in the third cycle 84.59%.*

***Keywords:** scientific approach, multimedia, learning outcomes, social science*

Abstrak: Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Materi Peristiwa Dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi Siswa Kelas V SDN 1 Pejagoan Tahun 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dilakukan selama 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VSDN 1 Pejagoan tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 28 siswa. Validasi data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non-tes. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari siswa, guru, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan KKM = 75. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu pada siklus I sebesar 69,04, siklus II 81,66, dan siklus III 84,59.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, multimedia, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut tentunya diperlukan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Guru harus mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi diri dari peserta didik. Guru juga harus memperbaiki serta meningkatkan kualitas belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, guru juga harus menggunakan pendekatan dan media yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Pemilihan pendekatan dan media tentunya harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan agar ada hubungan di antara pendekatan, media, dan materi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Sapriya (2009: 48) mengemukakan, “Program pendidikan IPS yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi, meliputi: (1) dimensi pengetahuan/ *knowledge*; (2) dimensi keterampilan/ *skills*; (3) dimensi nilai

dan sikap/ *values and attitudes*; dan (4) dimensi tindakan/ *action*”. Gunawan (2011: 37) juga menjelaskan “Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”. Hal itu menunjukkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa agar ia mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS jika dilaksanakan menggunakan pendekatan yang tepat tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Pejagoan, jumlah siswa kelas V adalah 28 anak yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, diperoleh data bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini diketahui nilai UAS 1 bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM (75). Ada 18 siswa atau 64% dari jumlah siswa kelas V yang nilainya di bawah KKM. Sedangkan 10 siswa atau 36% dari jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Pejagoan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa didukung dengan pendekatan dan media pembelajaran yang menarik. Dalam pembelajaran IPS guru cenderung menggunakan papan tulis untuk menerangkan materi sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran.

Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran IPS tentang peristiwa

dan tokoh proklamasikemerdekaan Indonesia. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkolaborasikan pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pemahaman dan pemecahan masalah tentang peristiwa dan tokoh proklamasikemerdekaan Indonesia di kelas V.

Solusi yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 1 Pejagoan adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan multimedia dalam pembelajaran IPS pada materi peristiwa dan tokoh proklamasi.

Sani (2014: 50) mengatakan bahwa pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah ini pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan dan percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Selanjutnya, menurut Daryanto (2014: 51), pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, mengolah

data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang “ditemukan”.

Hefzallah (Anitah, 2008: 60) mengatakan bahwa multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik mata pelajaran. Menurut Heinich (Asyhar, 2011: 75), multimedia merupakan penggabungan atau pengintegrasian dua atau lebih format media yang berpadu seperti teks, grafik, animasi, dan video untuk membentuk aturan informasi ke dalam sistem komputer.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi siswa kelas V SDN 1 Pejagoan tahun 2015/2016. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS siswa tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan tahun 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pejagoan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V semester II SDN 1 Pejagoan tahun 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa, 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Sumber data berasal dari siswa kelas V SD, guru kelas V SD, dan dokumen. Teknik pengumpulan

data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik nontes (observasi, wawancara & dokumentasi). Validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011: 247) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator kinerja penelitian yang diharapkan yaitu 80%. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Menurut Arikunto, dkk (2008: 16) terdapat empat tahapan dalam model penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil terkait penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Belajar Siswa Tiap Siklus

Sik- lus	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS (%)		
	Perte- muan I	Perte- muan II	Rata- rata
I	66,66	71,4	69,04
II	80	83,33	81,66
III	84	85,8	84,59

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini, dibuktikan dengan persentase hasil belajar siswa setiap siklusnya juga mengalami

peningkatan. Pada siklus I mencapai 69,04%, siklus II mencapai 81,66%, dan siklus III mencapai 84,59%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus.

Penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang selalu meningkat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hope K. Gerde (2013), pendekatan saintifik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1B SD N 1 Bantul pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan pendekatan saintifik juga mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan IPA dan motivasi belajar siswa kelas IV C SD Negeri 22 Dauh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Virga Yanti, dkk (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan tahun 2015/2016. Hal ini terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan kinerja dengan KKM =75 pada siklus I sebesar 69,04%, siklus II 81,66%, dan siklus III 84,59%.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu: (1) bagi guru, sebaiknya lebih menguasai materi pelajaran, mempersiapkan dengan baik multimedia yang akan ditampilkan, mengendalikan suasana

kelas agar siswa tidak ramai, serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih berani dalam mempresentasikan dan memberi tanggapan; (2) bagi siswa, hendaknya memerhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru sedang menjelaskan dan saat multimedia sedang ditayangkan dan hendaknya siswa lebih berani dalam mempresentasikan dan menanggapi presentasi temannya; (3) bagi sekolah, hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah menyediakan media pembelajaran yang memadai sehingga guru dapat meningkatkan kreativitas saat mengajar, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa; (4) bagi pembaca/peneliti lain, apabila akan melaksanakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk lebih mempersiapkan dan menguasai materi sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS press.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gerde, H.K. (2013). *Using the Scientific Method to Guide Learning: An Integrated Approach to Early Childhood Curriculum*. *Early Childhood Educ*, 41 (5): 315-323
- Sani, R.A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yanti, P.A.V. (2015). *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Projek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan IPA dan Motivasi belajar Siswa Kelas IV C SD Negeri 22 Dauh Puri*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 3 (1).